

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Problematik Pembelajaran Daring Menulis Cerpen Kelas XI-IPS 3 SMA Negeri 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2021 / 2022”, yang di tulis oleh Mochamad Fauzi Setiawan. NIM.17210163069, Jurusan Tadris Bahasa Indonesia , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan , IAIN Tulungagung , Pembimbing : Muyassaroh, S.S.,M.Pd.

**Kata Kunci :** problematik ,pembelajaran daring.

Adanya virus *Covid19* yang berkembang hampir di seluruh termasuk Indonesia mengakibatkan semua aktivitas yang semua dilakukan secara langsung kini harus dilakukan di rumah secara daring , tidak terkecuali dengan dunia pendidikan yang semula pembelajaran dilakukan secara langsung di sekolah (luring) karena adanya virus tersebut maka pembelajaran dilakukan di rumah dengan sistem daring. Sistem daring merupakan hal yang baru bagi guru dan siswa tidak terkecuali pada pembelajaran bahasa Indonesia lebih tepatnya pada materi menulis cerpen pada kelas kelas XI-IPS 3 di SMA Negeri 1 Tulungagung pada tahun ajaran 2021/ 2022. Pembelajaran daring menulis cerpen di kelas tersebut mengalami problematik problematik pada pembelajaran menulis cerpen melalui daring. Problematik problematik pembelajaran daring menulis cerpen di kelas tersebut antara lain adalah problematik pada perangkat pembelajaran yang berupa RPP. Problematik pada media pembelajaran yang digunakan di kelas tersebut, problematik pada penyampaian materi menulis cerpen melalui daring di kelas tersebut, problematik pada penggunaan aplikasi pembelajaran menulis cerpen, problematik pada pemberian tugas pada pembelajaran daring menulis cerpen, problematik pada cara penilaian serta solusi guru atas problematik pada pembelajaran daring menulis cerpen di kelas tersebut.

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah problematik menulis cerpen siswa kelas XI-IPS 3 SMA Negeri 1 Tulungagung Tahun ajaran 2021/2022 dan solusi atas problematik promatik pembelajaran daring menulis cerpen siswa kelas XI-IPS 3 SMA Negeri 1 Tulungagung tahun ajaran 2021/ 2022.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber (guru bahasa Indonesia kelas XI-IPS 3. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang problematik problematik yang terjadi pada pembelajaran daring menulis cerpen di kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Tulungagung tahun ajaran 2021/ 2022. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai pelengkap data dan sebagai bukti bahwa peneliti sudah melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber (guru bahasa Indonesia kelas XI-IPS), yaitu terdapat berbagai problematik problematik pada pembelajaran daring menulis cerpen di kelas XI-IPS 3 yaitu problematik pada perangkat pembelajaran berupa RPP yaitu ketidaksesuaian ketika guru mengajar di kelas tersebut secara daring dengan langkah langkah yang di tulis pada RPP., problematik pada penggunaan media yaitu guru tidak bisa menggunakan media audio visual pada pembelajaran menulis cerpen secara daring di kelas tersebut, problematik pada penyampaian materi yaitu guru hanya menyampampaikan materi secara searah dan siswa di suruh untuk memahami materi yang telah di berikan oleh guru secara mandiri di rumah., problematik pada penggunaan aplikasi pembelajaran daring yaitu banyak guru terutama yang sudah tua dalam cara menggunakan aplikasi pembelajaran daring (*Google Clasroom*)

dalam pembelajaran daring terutama dalam pembelajaran daring menulis cerpen di kelas XI- IPS., problematik pada pemberian tugas juga terdapat problematik adalah banyak siswa yang mendapatkan nilai bagus tetapi belum tentu nilai yang di dapatkan merupakan nilai hasil sendiri atau hasil karya orang lain. Atas promatik yang terjadi terdapat solusi untuk mengatasinya antara lain guru berusaha memberikan tanya jawab supaya siswa benar benar paham dengan materi yang diajarkan, guru memberingkasan materi supaya siswa mudah dalam memahaminya, guru memberikan kelonggaran waktu pengumpulan tugas., serta guru dan wali kelas memberi motivasi kepada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran daring khususnya dalam pembelajaran menulis cerpen.

## ABSTRACT

Thesis with the title "Problematics of Online Learning to Write Short Stories for Class XI-IPS 3 SMA Negeri 1 Tulungagung Academic Year 2021/2022", which was written by Mochamad Fauzi Setiawan. NIM.17210163069, Department of Indonesian Tadris, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAIN Tulungagung, Supervisor : Muyassaroh, S.S., M.Pd.

Keywords: problematic, online learning

The existence of the Covid-19 virus that is developing in almost all parts of Indonesia, including Indonesia, has resulted in all activities that are carried out directly now must be done at home online, not to mention the world of education, which was originally learning carried out directly in schools (offline) because of the virus, learning was carried out in home with an online system. The online system is a new thing for teachers and students, including learning Indonesian, more precisely on short story writing material in class XI-IPS 3 at SMA Negeri 1 Tulungagung in the academic year 2021/2022. Online learning to write short stories in that class is problematic. problematic in learning to write short stories online. Problems with online learning to write short stories in the class include problems with learning tools in the form of lesson plans. Problems with the learning media used in the class, problematic in delivering short story writing material online in that class, problematic in using short story writing learning applications, problematic in giving assignments in online learning to write short stories, problematic in how to assess and teacher solutions to problems in writing short stories. online learning to write short stories in the classroom.

The focus of the research in this study is the problematic writing of short stories for students in class X-IPS 3 SMA Negeri 1 Tulungagung for the academic year 2021/2022.

The approach used in this research is descriptive qualitative. The data source of this research is the results of interviews between researchers and resource persons (Indonesian teacher class XI-IPS 3. Interview techniques are used to obtain information about problematic problems that occur in online learning to write short stories in class. XI-IPS SMA Negeri 1 Tulungagung for the academic year 2021/2022. The documentation in this study is used as a complement to the data and as evidence that the researcher has conducted research at the school.

The results of the study are based on the results of interviews between researchers with resource persons (Indonesian language teachers in class XI-IPS), namely there are various problematic problems in learning writing short stories online in class XI-IPS 3 is problematic in learning tools in the form of lesson plans, namely the discrepancy when the teacher teaches in the class online with the steps written in the lesson plans, problematic in the use of media, namely the teacher cannot use audio-visual media in learning write short stories online in the class, problematic in delivering material, namely the teacher only conveys material in one direction and students are asked to understand the material that has been given by the teacher independently at home., problematic in the use of online learning applications, namely many teachers, especially those who are old in how to use online learning applications (Google Classroom) in online learning, especially in online learning to write short stories in class XI-IPS, the problem with giving assignments is also problematic, there are many students who get good grades but not necessarily the value they get is the value of their own results or the work of others. There are solutions to the

problems that occur, including the teacher trying to provide questions and answers so that students really understand the material being taught class gives motivation to students who are less active in participating in online learning, especially in learning to write short stories.

## قرصتخم ؤذبن

يداحل ا فصلل ؤريصقلا صصقلا ؤباتكل تنرتنإل ا ربع ملعتل ا تايل الكشإ" ناونعب ؤلاسر يزوف دمحم امبتك ، "2021/2022 يميدالكأل اعلل IPS 3 SMA Negeri 1 Tulungagung -رشع بييردتو ؤيبرتل ا ؤيلك ، يسينودنإل ا سيردت مسق ، NIM.17210163069. ناوايتيس IAIN Tulungagung ، فرشملا ، M.Pd. ، SS ، M.Pd. ، نيمل عمل ا .تنرتنإل ا ربع ملعتل ، ؤيل الكشإ : ؤيسينورل ا تاملكل ا

د أدى إلى جميع a ، بما في ذلك إندونيسيا ، والذي يتطور في جميع أنحاء إندونيسيا تقريباً Covid-19 إن وجود فيروس ميلعتل ا ل ا ن الأنشطة التي يتم تنفيذها جميعاً بشكل مباشر الآن يجب أن تتم في المنزل عبر الإنترنت ، ناهيك ع متي ، سوريفل ا ببسب (لصتم ريغ) ؤسردملا يف ؤرشابم ملعتل ا متي لصال ا يف ناك يذلا ، عبر الإنترنت شيئاً جديداً للمعلمين والطلاب ، بما في ذلك تعلم اللغة ماظنل ا دعوي .لزنملا يف ملعتل ا لصال ا يف ؤريصقلا صصقلا ؤباتكل ؤصاخل ا داوملا يف ؤقد رثكأ لكشب ، ؤيسينودنإل ا ربع ملعتل ا 2021/2022 يساردل اعلل يف SMA Negeri 1 Tulungagung يف XI-IPS 3 ؤباتك ملعت يف ؤيل الكشإ لثمي لصال ا اذ يف ؤريصقلا صصقلا ؤباتكل تنرتنإل ا ؤباتكل تنرتنإل ا ربع ملعتل ا تالكشم نمضتت .تنرتنإل ا ربع ؤريصقلا صصقلا سوردل ا ططخ لكش يف ملعتل ا تاودأب ؤلعتت تالكشم لصال ا يف ؤريصقلا صصقلا ؤصقلا ؤباتك داوم ميديقت يف ؤيل الكشإ ، لصال ا يف ؤمدختسمل ا ملعتل ا طئاسو يف لكاشم ؤباتك ملعت تاقيبطت مادختسا يف ؤيل الكشإ ، لصال ا يف تنرتنإل ا ربع ؤريصقلا صصقلا ؤباتكل تنرتنإل ا ربع ملعتل ا يف امام ؤاطع! يف ؤيل الكشإ ، ؤريصقلا ؤصقلا صصقلا ؤباتك لكاشمل لولح مل عمل او مييقتل ا ؤيفيك يف ؤيل الكشإ ، ؤريصقلا صصقلا لصال ا يف ؤريصقلا صصقلا ؤباتكل تنرتنإل ا ربع ملعتل ا ؤريصقلا

بالطلل ؤريصقلا صصقلا ؤباتكل ا ؤباتكل ا عل ع ؤساردل ا هذ يف ؤحبل ا زيكرت بصني لولحو 2021/2022 يساردل اعلل XI-IPS 3 SMA Negeri 1 Tulungagung لصال ا يف يف بالطلل ؤريصقلا صصقلا ؤباتكل تنرتنإل ا ربع ملعتل ا يف ؤلثمتل ا ؤيساسأل ا ؤللكشملا 2021/2022 يساردل اعلل XI-IPS 3 SMA Negeri 1 Tulungagung ؤيف

ابلات بين المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي النوعي. مصدر البيانات من هذه الدراسة هو نتائج المق لوصحلل ؤل بئسخدم تقنيات المق 3-IPS-الباحثين والخبراء (مدرسو اللغة الإندونيسية في الفصل الحادي عشر رة في الفصل ومات حول المشكلات الإشكالية التي تحدث في التعلم عبر الإنترنت لكتابة القصص القصيل عم لعل ي يتم استخدام التوثيق ف 2022 / 2021 في العام الدراسي IPS SMA Negeri 1 Tulungagung . الحادي عشر ؤس هذه الدراسة كمكمل للبيانات وكدليل على أن الباحث قد أجرى بحثاً في المدر

ةغلل ا وسردم) نيي عجرم صاخشأ عم نيثحاب عم تالباقمل ا جئاتن ل ا ؤساردل ا جئاتن دنست ربع ملعتل ا يف ؤفلتخم ؤيل الكشإ لكاشم لكانه نأ ي أ ، (XI-IPS لصال ا يف ؤيسينودنإل ا ملعتل ا تاودأ عم تالكشملا ا يو ، 3-XI-IPS لصال ا يف ؤريصقلا صصقلا ؤباتكل تنرتنإل ا بر الإنترنت الدروس ، أي التناقضات عندما يقوم المعلمون بالتدريس في هذا الفصل بشكل فردي. ع ططخ لكش يف انط السمعية مع الخطوات المكتوبة في خطة الدرس. ، مشكلة في استخدام الوسائط ، أي لا يمكن للمدرس استخدام الوس ي أ ، داوملا ميديقت يف ؤلكشم لثمو البصرية في تعلم اكتب قصصاً قصيرة عبر الإنترنت في الفصل ، مما ي مل عمل ا امدق يتل ا داوملا مهف بالطلل ا نم بلطيو دحاو اجاتا يف طقف داوملا لقني مل عمل ا نأ تنرتنإل ا ربع ملعتل ا تاقيبطت مادختسا يف ؤلكشم لثمي امم ، لزنملا يف لقتسم لكشب قات التعلم عبر الإنترنت يبطت مادختسا ؤيفيك يف نسل ا رابك ؤصاخو ، نيمل عمل ا نم ديذل ا ي أ ، لقصيرة في في التعلم عبر الإنترنت ، وخاصة في التعلم عبر الإنترنت لكتابة القصص ا (Google Classroom) تالمشكلة في إعطاء الواجبات هي أن هناك أيضاً العديد من الطلاب الذين حصلوا على درج ، XI-IP S. الفصل تي حصلوا عليها هي نتائج عملهم أو عمل الآخرين. بالنسبة ل ا تاجردل ا نأ ؤرورضلاب سيل نكلو قديج ي يفهم الطلاب للمشكلات التي تحدث ، هناك حلول للتغلب عليها ، بما في ذلك محاولة المعلم طرح الأسئلة والأجوبة حد م الوقت لذلك. معلقاً المادة التي يتم تدريسها ، ويلخص المعلم المادة حتى يتمكن الطلاب من فهمها بسهولة ، ويمنح ال ر بجمع المهام ، ويقوم المعلم ومعلم الصف بتحفيز الطلاب ، الطلاب الأقل نشاطاً في المشاركة في التعلم ع ؤريصقلا صصقلا ؤباتكل ملعتل ا يف ؤصاخو ، تنرتنإل ا